

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemenkes RI, (2020) mendefinisikan Dengue Fever (DF) atau biasa yang dikenal dengan Demam Berdarah adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus Dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk dari spesie *Aedes aegypti*. Penyakit DB biasanya muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang seluruh manusia diberbagai kelompok umur. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat sehingga peran vektor dalam penyebaran penyakit menyebabkan kasus DF banyak ditemukan pada musim hujan ketika munculnya banyak genangan air yang menjadi tempat perindukan nyamuk.

Sofro & Anurogo, (2018) mendefinisikan Dengue Fever (DF) atau Demam Berdarah adalah salah satu manifestasi simptomatik (yang menimbulkan gejala) dari infeksi virus *dengue* yang dapat menyerang semua golongan umur, dan sampai saat ini DF sering menyerang pada anak-anak, remaja dan dewasa yang ditandai dengan demam, nyeri otot dan sendi. Demam Berdarah pada saat ini merupakan penyebab utama rawat inap di rumah sakit, selain itu DB merupakan penyebab kematian tertinggi pada anak-anak di kawasan Asia Tenggara, dengan adanya perubahan iklim maka menyebabkan prevalensi DB semakin tinggi (Sumampouw, 2019).

Data WHO (*World Healthy Organization*) jumlah kasus penyakit DF (*Dengue Fever*) tahun 2010 di Amerika, Asia Tenggara, dan Pasifik Barat lebih dari 2.3 juta kasus, dan mengalami kenaikan pada tahun 2013 menjadi 2.35 juta kasus, dimana 37.687 kasus merupakan kasus DF berat. Perkembangan kasus DF pada tahun 2015 di tingkat global semakin meningkat yaitu dari 980 kasus hampir 100 negara menjadi 1.016.612 kasus di hampir 60 negara. (WHO, 2015). Kasus DF ditegakkan dengan diagnosa yang terdiri dari gejala klinis dan hasil laboratorium yang megindikasikan penurunan trombosit $< 100.000/mm^3$ dan adanya kebocoran plasma yang ditandai dengan peningkatan hematokrit $> 20\%$. (Kemenkes RI, 2020).

Di Indonesia data kasus DF (*Dengue Fever*) di tahun 2017 paling tinggi yaitu Jawa Timur (340 kasus), Jawa Barat (270 kasus), dan kaimantan Timur (103 kasus). Berdasarkan data sementara Kementerian Kesehatan dari awal tahun 2019 jumlah penderita DF yang di laporkan mencapai 13.683 orang, dan di Jawa Barat angka terjadinya DF yaitu 2.008 kasus, dengan angka kematian akibat DF yaitu 11 orang

termasuk angka tertinggi setelah Jawa Timur dan NTT. Data kasus DF 2019 ini sangat mengalami kenaikan dari tahun 2018 yaitu hanya sebesar 6,800 kasus dengan angka kematian 43 orang (Kemenkes RI, 2020).

Di Jawa tengah kasus DF tahun 2017 mencapai 22 kasus per 100.000 penduduk. Pada tahun 2018 tercatat ada 8.68 kasus per 100.000 penduduk, dan pada tahun 2019 tercatat ada 1.204 kasus DF selama Januari 2019. Dari jumlah itu tercatat 12 orang meninggal dunia, dan Incidence DF sebesar 88,6 per 100.000 penduduk jauh diatas target nasional tahun 2019 yaitu dengan IR DB < 49 per 100.000 penduduk. (Dinkes, 2020).

Pada tahun 2019 di Kabupaten Klaten terdapat 320 Kasus DB dengan Angka Kesakitan (*Indicatore Rate/IR*) sebesar 27,2 per 100.000 penduduk. Angka ini meningkatkan drasis dibandingkan tahun 2018 yang hanya terdapat 20 kasus DB dengan Angka Kesakitan (*Indicatore Rate/IR*) sebesar 1,7 per 100.000 penduduk. Jumlah kematian akibat DB sebanyak 5 kematian (*Case Fatality Rate/CFR*) sebesar 1,6%. Dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah kematian naik ditahun 2018 menjadi 5 kematian di 2019 (Badan Pusat Statistik Kabupaten Klaten, 2020).

Hasil penelitian Pranata & Artini, (2017) menjelaskan berdasarkan usia, infeksi dengue paling banyak pada kelompok umur *middle childhood* (6-11 tahun) karena nyamuk *Aedes aegypti* yang aktif menggigit pada siang hari pada dua puncak aktivitas, yaitu pukul 08.00 – 12.00 dan 15.00 – 17.00, dimana pada jam tersebut anak-anak biasanya lebih aktif beraktivitas di luar rumah menyebabkan anak lebih mudah terjangkau DB. Faktor daya tahan tubuh anak yang belum sempurna juga berperan dalam predisposisi morbiditas tertularnya DB. Didukung oleh penelitian Istiqomah & Syahrul, (2016) menjelaskan bahwa aktivitas merupakan faktor risiko DF, seseorang dengan aktivitas tinggi diluar rumah 1,66 kali lebih besar untuk sakit DF dari pada seseorang dengan aktivitas rendah di luar rumah.

Dampak yang ditimbulkan dari DF jika dibiarkan tanpa penanganan medis maka akan semakin bertambah parah dan menimbulkan berbagai komplikasi, salah satu komplikasi yang paling mungkin terjadi adalah kerusakan pembuluh darah yang dapat menyebabkan perdarahan dan bahkan apabila sudah parah dapat menimbulkan kematian. Perdarahan akibat DF biasanya ditandai dengan mimisan, perdarahan dari gusi, hidung, saluran pencernaan yang berlangsung masif dan/atau memar berwarna keunguan yang terjadi tiba-tiba pada area yang dilakukan penekanan vena. Perdarahan dalam ini dapat menyebabkan syok yang berat. Pemberian cairan

yang berlebihan selama fase kebocoran plasma efusi masif, yang mengakibatkan gagal nafas, dan dapat terjadi gangguan elektrolit atau hipokalemia (Tjokroprawiro, 2015).

Pada kasus ini, peran perawat melakukan pengkajian secara tepat terhadap tanda dan gejala yang muncul pada pasien, perawat juga menegaskan beberapa diagnosa keperawatan seperti nyeri akut, hipertermi, resiko kekurangan volume cairan dan elektrolit, resiko perdarahan, ketidakseimbangan nutrisi kurng dari kebutuhan tubuh. Setela ada diagnosa barulah perawat menentukan prioritas masalah yang akan dipecahkan, kemudian menyusun rencana tindakan keperawatan (*intervensi*), melakukan implementasi keperawatan selama beberapa hari dan kemudian melakukan evaluasi keperawatan dari tindakan yang telah dilakukan (Ngastiyah, 2014)

Saat ini angka kejadian DF di Rumah Sakit semakin meningkat, tidak hanya pada kasus anak, tetapi pada remaja dan juga dewasa. Pada bulan April 2021, ruang Zam-zam Rumah Sakit Islam Klaten terdapat 26 kapasitas tempat tidur dan lebih dari 40% tempat tidur tersebut ditempati pasien dengan kasus DF setiap harinya. Melihat latar belakang banyaknya kasus *Dengue Fever* (DF) dan dampak dari DF peneliti tertarik untuk melakukan studi kasus *Dengue Fever* (DF) karena kasus tersebut merupakan salah satu penyakit penyebab kematian yang banyak terjadi pada anak-anak.

B. Rumusan Masalah

Dengue Fever merupakan penyakit yang perlu ditangani dengan serius untuk mencegah komplikasi lebih lanjut. Data Rumah Sakit Islam Klaten menunjukkan penyakit *Dengue Fever* terus bertambah jumlah kliennya sehingga dibutuhkan perawatan yang optimal. Perawat sebagai salah satu tim Kesehatan mempunyai peran sebagai tim asuhan keperawatan pada klien *Dengue Fever* yang melalui upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative.

Bedasarkan uraian latar belakang maka rumuskan masalah adalah “Bagaimana Asuhan Keperawatan Pada Anak Dengan *Dengue Fever* di Rumah Sakit Islam Klaten”?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum studi kasus ini adalah mampu memberikan Asuhan Keperawatan secara menyeluruh dari pengkajian sampai evaluasi Pada Anak Dengan Dengue Fever di Rumah Sakit Islam Klaten.

2. Tujuan Khusus

Setelah melakukan Asuhan Keperawatan Pada Anak Dengan Dengue Fever di Rumah Sakit Islam Klaten diharapkan penulis mampu :

- a. Mengidentifikasi pengkajian pada pasien anak dengan *Dengue Fever (DF)*.
- b. Mengidentifikasi diagnosa keperawatan pada pasien anak dengan *Dengue Fever (DF)*.
- c. Mengidentifikasi rencana tindakan keperawatan yang lazim pada pasien anak dengan *Dengue Fever (DF)*.
- d. Mengidentifikasi tindakan keperawatan pada pasien anak dengan *Dengue Fever (DF)*.
- e. Mengidentifikasi evaluasi keperawatan pada pasien anak dengan *Dengue Fever (DF)*.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan informasi kepada pengembangan ilmu keperawatan dan dapat dijadikan bahan acuan dalam pembuatan Asuhan Keperawatan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perawat

Sebagai acuan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien anak dengan *Dengue Fever (DF)*.

b. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukkan dan menambah referensi dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan keperawatan pada pasien anak dengan *Dengue Fever (DF)*.

c. Bagi Institusi

Sebagai bahan untuk pengembangan ilmu dibidang keperawatan khususnya Asuhan Keperawatan pada pasien anak dengan *Dengue Fever (DF)*.